

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Singkat Baznas**

Pada awalnya, pengelolaan zakat hanya diatur oleh Keppres No 07/POIN/10/1968 pada 31 Oktober 1968. Lembaga-lembaga seperti BAZIS DKI (1968), BAZIS Kaltim (1972), dan BAZIS Jawa Barat (1974) serta beberapa BUMN seperti BAMUIS BNI (1968) hanya melakukan pengelolaan zakat secara terbatas di beberapa daerah.<sup>1</sup> Lahirnya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat menjadi langkah awal pengelolaan zakat secara nasional. Sebagai langkah lanjutan, Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 membentuk Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dengan tugas utama mengumpulkan dan memanfaatkan zakat. Undang-Undang tersebut mengakui dua jenis organisasi pengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan mendapat pengakuan dari pemerintah yang terdiri dari BAZNAS pusat, BAZ Propinsi, BAZ kota, dan BAZ Kecamatan.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pamekasan adalah garis struktural Baznas Jawa Timur dan Baznas Pusat. Baznas secara resmi dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden No. 8 tahun 2001 yang memiliki tugas

---

<sup>1</sup> Baznas, Sejarah Badan Amil Zakat Nasional, diakses dari <https://baznaspemalang.or.id/sejarah-baznas> pada 23 April 2024 pukul 16.20

dan fungsi sebagai penghimpun zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Baznas Pamekasan terbentuk berdasarkan amanat Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, sehingga Baznas Kabupaten Pamekasan berada di bawah koordinasi Baznas Provinsi Jawa Timur dan Baznas Pusat. Kemudian didukung dengan keputusan Bupati Pamekasan Nomor 188/390/432.013/2023 tentang Penetapan Ketua Dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Periode 2023-2028.

## **2. Visi-Misi Baznas Kabupaten Pamekasan**

Visi dari Baznas Kabupaten Pamekasan adalah : terwujudnya Badan Amil Zakat yang amanah, inovatif untuk kesejahteraan umat.

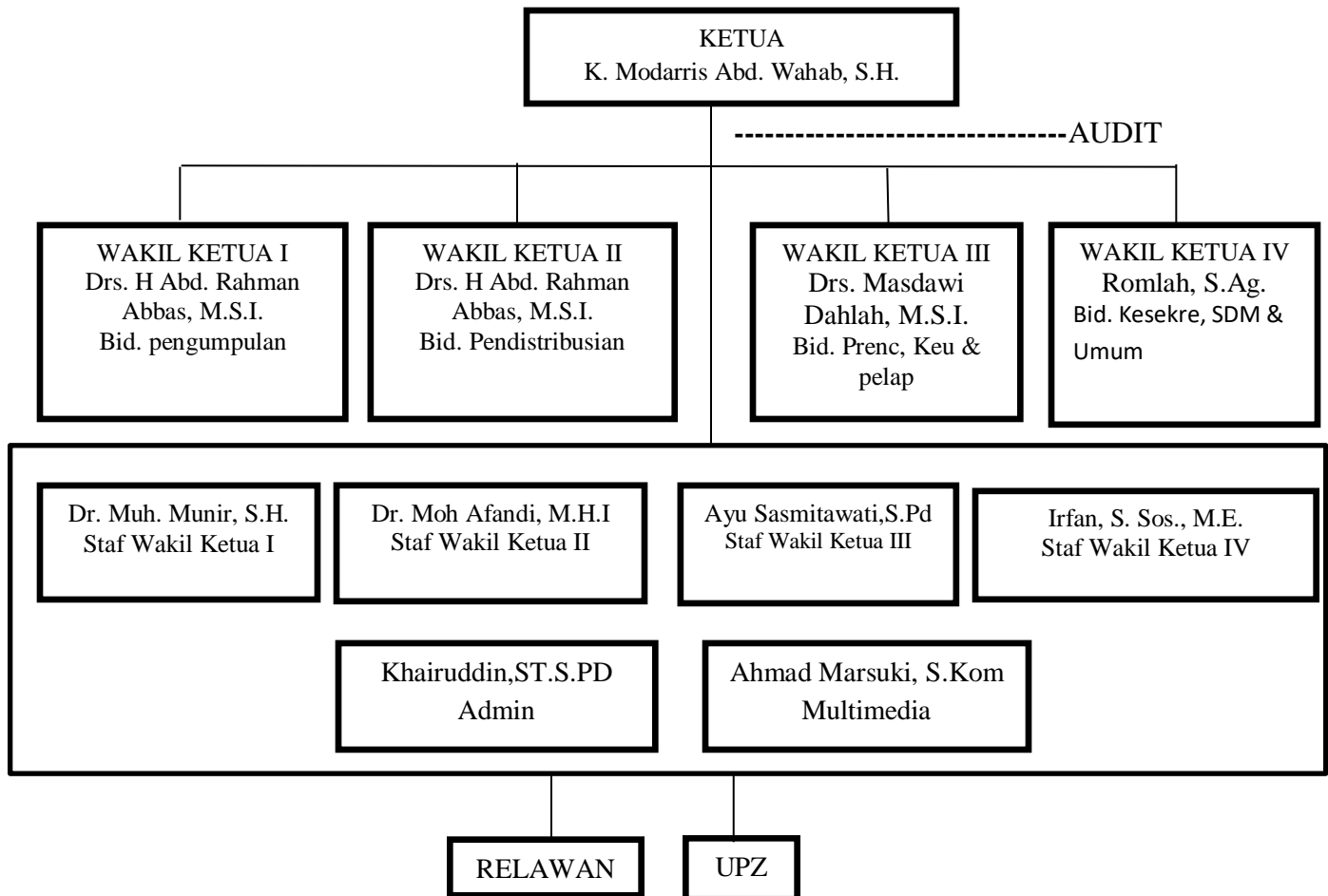
Sedangkan Misi dari Baznas Kabupaten Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pelayanan dan Pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan bertanggung jawab untuk kesejahteraan umat.
- b. Melaksanakan pengumpulan, pendistribusikan dan penggunaan secara tepat dan sesuai tuntunan syariah.
- c. Mendorong pemberdayaan dan pertumbuhan ekonomi umat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat dalam menuntaskan kemiskinan.
- d. Melaksanakan pelaporan program baznas secara akuntabel
- e. Melaksanakan pembinaan kesadaran zakat infaq dan shodaqoh (ZIS)

### 3. Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Pamekasan

**Gambar 4.1**

#### **Struktur Organisasi Baznas Kab. Pamekasan**



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Variabel Pengetahuan Muzaki

Jawaban responden mengenai variabel pengetahuan muzaki, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jawaban Variabel Pengetahuan Muzakki**

Pertanyaan/ pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Total
X1.1			2	24	74	100
X1.2			2	43	55	100
X1.3		1	2	22	75	100
X1.4		1	1	30	68	100
X1.5		1	1	39	59	100
X1.6		1	3	32	64	100
X1.7			3	33	64	100
X1.8			2	38	60	100
<b>Jumlah</b>		4	16	261	519	

**Sumber:** Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 519, responden dengan jawaban setuju sebanyak 261, responden dengan jawaban netral sebanyak 16, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0.

**Skor:**  $((\sum STSx1)+(\sum TSx2)+ (\sum Nx3)+ (\sum Sx4)+ (\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 8)$

$$= ((0 \times 1) + (4 \times 2) + (16 \times 3) + (261 \times 4) + (519 \times 5)) : (100 \times 5 \times 8)$$

$$= (0 + 8 + 48 + 1044 + 2.595) : 4.000$$

$$= 3.695 : 4.000$$

$$= 0,92 \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Secara kontinue 92% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%.

## 2. Variabel Akuntabilitas

Jawaban responden mengenai variabel Akuntabilitas, sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jawaban Variabel Akuntabilitas**

<b>Pertanyaan/ pernyataan</b>	<b>STS 1</b>	<b>TS 2</b>	<b>N 3</b>	<b>S 4</b>	<b>SS 5</b>	<b>Total</b>
X1.1		2	2	49	47	100
X1.2			2	42	56	100
X1.3	1	1	1	36	41	100
X1.4			2	37	61	100
X1.5		1	1	42	56	100
X1.6		2	1	36	62	100
X1.7		1	1	26	72	100
X1.8		1	1	33	65	100
<b>Jumlah</b>	1	8	11	301	460	

**Sumber:** Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 460, responden dengan jawaban setuju sebanyak 301,

responden dengan jawaban netral sebanyak 11, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 8 dan sangat tidak setuju sebanyak 1.

$$\text{Skor: } ((\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{Nx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})) : (\text{n} \times 5 \times 8)$$

$$= ((1 \times 1) + (8 \times 2) + (11 \times 3) + (301 \times 4) + (460 \times 5)) : (100 \times 5 \times 8)$$

$$= (1 + 16 + 33 + 1.204 + 2.300) : 4.000$$

$$= 3.554 : 4.000$$

$$= 0,88 \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Secara kontinue 88% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%

### 3. Variabel Transparansi

Jawaban responden mengenai variabel Transparansi, sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Jawaban Variabel Transparansi**

<b>Pertanyaan/ pernyataan</b>	<b>STS 1</b>	<b>TS 2</b>	<b>N 3</b>	<b>S 4</b>	<b>SS 5</b>	<b>Total</b>
X1.1	1	1	2	54	42	100
X1.2	1	1	3	43	52	100
X1.3		1	4	36	59	100
X1.4		1	1	27	71	100
X1.5		1	2	33	64	100
X1.6			1	37	62	100
<b>Jumlah</b>	2	5	13	230	350	

**Sumber:** Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 350, responden dengan jawaban setuju sebanyak 230, responden dengan jawaban netral sebanyak 13, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 5 dan sangat tidak setuju sebanyak 2.

$$\text{Skor: } ((\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{Nx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})) : (n \times 5 \times 6)$$

$$= ((2 \times 1) + (5 \times 2) + (13 \times 3) + (230 \times 4) + (350 \times 5)) : (100 \times 5 \times 6)$$

$$= (2 + 10 + 39 + 920 + 1.525) : 3000$$

$$= 2.496 : 3.000$$

$$= 0,84 \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Secara kontinue 84% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%

#### 4. Variabel Minat Muzaki

Jawaban responden mengenai variabel Minat Muzaki sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Jawaban Variabel Minat Muzakki**

<b>Pertanyaan/ pernyataan</b>	<b>STS 1</b>	<b>TS 2</b>	<b>N 3</b>	<b>S 4</b>	<b>SS 5</b>	<b>Total</b>
X1.1				36	64	100
X1.2			2	52	46	100
X1.3			1	30	69	100
X1.4		1	1	34	64	100

X1.5		2	2	37	59	100
X1.6		1	2	31	66	100
<b>Jumlah</b>		4	8	220	368	

**Sumber:** Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 368, responden dengan jawaban setuju sebanyak 220, responden dengan jawaban netral sebanyak 8, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor: } & ((\sum STSx1) + (\sum TSx2) + (\sum Nx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 6) \\
 & = ((0 \times 1) + (4 \times 2) + (8 \times 3) + (220 \times 4) + (368 \times 5)) : (100 \times 5 \times 6) \\
 & = (0 + 8 + 24 + 880 + 1.840) : 3000 \\
 & = 2.752 : 3.000 \\
 & = 0,92 \times 100\% \\
 & = 92\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinue 92% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%.

## C. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisi Data

#### a. Uji Kualitas Data

Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji kualitas data agar data yang diperoleh benar-benar andal, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian data



yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji valid atau tidak pada sebuah pernyataan yang terdapat di kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Sedangkan nilai dari  $r_{hitung}$  dapat dilihat dalam *Pearson Correlation* pada output sprogram SPSS. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dikatakan valid.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebesar 100 responden dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga didapatkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,197. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian dengan menggunakan program SPSS 24, maka hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pengetahuan Muzakki (X1)</b>	X1.1	0.447	0,197	<i>Valid</i>
	X1.2	0.441	0,197	<i>Valid</i>
	X1.3	0.654	0,197	<i>Valid</i>
	X1.4	0.361	0,197	<i>Valid</i>
	X1.5	0.219	0,197	<i>Valid</i>
	X1.6	0.377	0,197	<i>Valid</i>
	X1.7	0.614	0,197	<i>Valid</i>
	X1.8	0.603	0,197	<i>Valid</i>

<b>Akuntabilitas (X<sub>2</sub>)</b>	X2.1	0.562	0,197	<i>Valid</i>
	X2.2	0.403	0,197	<i>Valid</i>
	X2.3	0.476	0,197	<i>Valid</i>
	X2.4	0.671	0,197	<i>Valid</i>
	X2.5	0.468	0,197	<i>Valid</i>
	X2.6	0.664	0,197	<i>Valid</i>
	X2.7	0.610	0,197	<i>Valid</i>
	X2.8	0.670	0,197	<i>Valid</i>
<b>Transparansi (X<sub>3</sub>)</b>	X3.1	0.503	0,197	<i>Valid</i>
	X3.2	0.626	0,197	<i>Valid</i>
	X3.3	0.659	0.0,197	<i>Valid</i>
	X4.4	0.408	0,197	<i>Valid</i>
	X5.5	0.495	0,197	<i>Valid</i>
	X5.6	0.443	0,197	<i>Valid</i>
<b>Minat Muzaki (Y)</b>	Y.1	0.480	0,197	<i>Valid</i>
	Y.2	0.460	0,197	<i>Valid</i>
	Y.3	0.551	0,197	<i>Valid</i>
	Y.4	0.704	0,197	<i>Valid</i>
	Y.5	0.683	0,197	<i>Valid</i>
	Y.6	0.707	0,197	<i>Valid</i>

**Sumber:** Data diolah 2024

Diperoleh hasil uji validitas diatas, menyatakan bahwa nilai *pearson correlation* pada masing-masing item pernyataan tiap variabel memiliki nilai  $r_{hitung} >$

$r_{\text{tabel}}$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan pada tiap variabel adalah valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden pada kuesioner yang diberikan, dengan kata lain responden memberikan tanggapan dengan hasil yang sama meskipun dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Muzakki (X <sub>1</sub> )	0.612	<i>Reliabel</i>
Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )	0.766	<i>Reliabel</i>
Transparasi (X <sub>3</sub> )	0.678	<i>Reliabel</i>
Minat Muzakki (Y)	0.649	<i>Reliabel</i>

*Sumber: Data diolah 2024*

Diperoleh hasil data uji reliabilitas di atas, bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas, Transparasi dan Minat Muzakki dikatakan *reliable*.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian data penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	1.53863257
Most Extreme Differences	Absolute	0.142
	Positive	0.096
	Negative	-0.142
Test Statistic		0.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.071
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Sumber:** Data diolah menggunakan SPSS versi 24

Diperoleh nilai signifikansi 0,071. Yang artinya  $0,071 > 0,05$  atau  $\text{sig.} > \alpha$ .

Maka dapat diputuskan bahwa residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi

multikolinearitas pada sebuah model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.912	2.931		2.017	.047		
	Pengetahuan Muzakki	.251	.092	.143	1.638	.005	.587	1.471
	Akuntabilitas	.214	.074	.312	2.88	.005	.514	1.945
	Transparasi	.328	.111	.313	2.967	.004	.541	1.848

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

**Sumber:** Data diolah menggunakan SPSS versi 24

Di peroleh hasil data *tolerance* Pengetahuan Muzakki  $0,587 > 0,1$  atau  $VIF 1,471 < 10$ , hasil *tolerance* Akuntabilitas  $0,514 > 0,1$  atau  $VIF 1,945 < 10$ , hasil *tolerance* Transparasi  $0,541 > 0,1$  atau  $VIF 1,848 < 10$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model

regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. penelitian ini menggunakan uji glejser. Pengambilan keputusannya yaitu  $\text{Sig.} > \alpha$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu juga sebaliknya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.874	2.262		3.481	.001
	Pengetahuan Muzakki	-.072	.067	-.117	-1.081	.238
	Akuntabilitas	-.054	.053	-.132	-1.019	.311
	Transparasi	-.092	.076	-.147	-1.218	.226

a. Dependent Variable: Abs\_Res

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 24*

Diperoleh hasil signifikansi pada pengetahuan muzakki  $0,238 > 0,05$ , signifikansi akuntabilitas  $0,311 > 0,05$ , transparasi  $0,226 > 0,05$ . Maka dapat diputuskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut data time series atau runtut waktu. Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai

periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji DW (Durbin Watson) untuk mendeteksi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608 <sup>a</sup>	.369	.349	1.63145	1.703
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas					
b. Dependent Variable: Minat Muzakki					

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 24*

Diperoleh nilai pada Durbin-Watson 1.703 Perbandingan nilai DW hitung dengan nilai DW tabel digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Keputusan**

D	dL	dU	4-dL	4-dU
1.703	1,6131	1,7364	2,3869	2,26336

*Sumber: Data diolah 2024*

Di lihat dari hasil tabel  $dL < d < dU = 1,6131 < 1,703 < 1,7364$  sehingga tidak dapat mengambil keputusan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan menggunakan uji Run Test. Berikut hasil uji pada uji Run Test:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Run Test**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	0.17658
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	48
Z	-0.603
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.546
a. Median	

*Sumber: SPSS Statistic versi 24*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil yang diperoleh dari uji *Run Test* dapat dilihat jika nilai *Asmp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,546 yang berarti nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi

### **c. Uji Hipotesis**

#### **1) Analisis Regresi Linier Beranda**

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari: Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas, dan Transparansi. Berikut tabel hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.912	2.931		2.931	.047
	Pengetahuan Muzakki	.251	.082	.099	.082	.005
	Akuntabilitas	.214	.074	.092	.074	.005
	Transparasi	.328	.111	.074	.111	.004
A. Dependent Variable: Minat Muzakki						

*Sumber: SPSS Statistic versi 24*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil yang diperoleh dari uji Regresi Linier Berganda, dapat disusun persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut:

$$Y = 5.912 + 0,251 X_1 + 0.214 X_2 + 0,328 X_3 + \varepsilon$$

Pada persamaan regresi linier diatas dapat diterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 5.912 yang menyatakan jika nilai pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparasi memiliki nilai sama dengan 0, maka nilai , minat muzakki sebesar 5.912
- b) Nilai akuntabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,251 yang dapat diartikan setiap peningkatan akuntabilitas satu satuan, maka minat muzakki akan meningkat sebesar 0,251 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konsisten.
- c) Nilai akuntabilitas sebesar 0.214 yang dapat diartikan setiap peningkatan akuntabilitas satu satuan, maka minat muzakki akan meningkat sebesar 0.214 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konsisten.

- d) Nilai transparansi sebesar 0,328 yang dapat diartikan setiap peningkatan transparansi satu satuan, maka minat muzakki akan meningkat sebesar 0,328 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konsisten.

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada nilai *R Square*. Berikut tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.608 <sup>a</sup>	.369	.349	1.63145
a Predictors: (Constant), Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas, Transparasi,				

**Sumber:** SPSS Statistic versi 24

Berdasarkan tabel 4.14 hasil yang diperoleh dari nilai tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,369. Hal ini menunjukkan jika kontribusi), Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas, Transparasi sebesar 37% sementara 63% merupakan kontribusi variabel lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

## 3) Uji F

Pengujian serentak atau uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-

variabel independen yaitu (pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi) secara signifikan bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. pengambilan keputusannya apabila  $\text{Sig.} > \alpha$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Begitu juga apabila  $\text{Sig.} < \alpha$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Berikut tabel hasil uji F/simultan:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.618	3	56.873	23.295	.000 <sup>b</sup>
	Residual	234.372	96	2.441		
	Total	404.99	99			
a. Dependent Variable: Minat Muzakki						
b Predictors: (Constant), Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas, Transparasi,						

**Sumber:** Data diolah menggunakan SPSS versi 24

Diketahui :  $V_1 = p$   $p =$  Banyaknya variabel independen

$p = 3$   $V =$  Variabel

$V_2 = n - p - 1$   $n =$  Banyaknya sampel

$$V_2 = 100 - 3 - 1 = 96$$

Jadi,  $F_{\text{tabel}} = F_{\alpha}(V_1, V_2)$

$$= F_{0,05}(3, 96)$$

$$= 2,70 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi F)}$$

Dari hasil tabel uji F di atas memperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 23.295 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,70. Ini berarti nilai  $F_{\text{hitung}} 23.295 >$  nilai

$F_{\text{tabel}}$  2.70 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan variabel  $X_1$  (pengetahuan muzakki),  $X_2$  (akuntabilitas),  $X_3$  (transparasi) secara silmultan berpengaruh terhadap  $Y$  (minat muzakki) pada Basnas Pamekasan. Sehingga, dapat diputuskan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak,  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang berarti secara bersamaan ada pengaruh signifikan pada pengetahuan muzakki, akuntabilitas, transparasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada Baznas Pamekasan.

#### 4) Uji T

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusannya  $\text{Sig.} < \alpha$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka keputusannya tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Sedangkan  $\text{Sig.} > \alpha$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka keputusannya terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Berikut tabel hasil uji t/individu:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.912	2.931		2.017	.047
	Pengetahuan Muzakki	.251	.082	.343	2.738	.005
	Akuntabilitas	.214	.074	.312	2.88	.005
	Transparasi	.328	.111	.313	2.967	.004

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

**Sumber:** Data diolah menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.16 hasil yang diperoleh dari nilai tabel pada  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengetahuan Muzakki sebesar 2,738 dengan nilai signifikasinya sebesar 0,005. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Akuntabilitas sebesar 2,88 dengan nilai signifikasinya sebesar 0,005. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Transparansi 2,967 dengan nilai signifikasinya sebesar 0,004. Untuk nilai dari  $t_{tabel}$  dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Diketahui: } V &= n - p & p &= \text{Banyaknya variabel independen} \\ &= 100 - 3 = 97 & n &= \text{Banyaknya sampel} \\ \alpha &= 0,05 & V &= \text{Variabel} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } T_{tabel} &= (\alpha/2, V) \\ &= (0,05/2, 97) \\ &= 0,025 ; 97 \\ &= 1,985 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi T)} \end{aligned}$$

Dengan adanya uji T dan perhitungan kriteria diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Pada tabel 4.16 dapat dilihat hasil perhitungan variabel Pengetahuan Muzakki terhadap variabel Minat Muzakki membayar zakat memiliki nilai koefisien regresi atau Beta sebesar 0,251 dan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu 2,738  $> 1,985$  yang memiliki arah positif dengan nilai signifikasi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Sehingga ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Muzakki berpengaruh terhadap variabel Minat Muzakki dalam membayar zakat. Dengan demikian,  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yang artinya ada pengaruh dan signifikan pada Pengetahuan Muzakki terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat.

- b. Pada tabel 4.16 dapat dilihat hasil perhitungan variabel Akuntabilitas terhadap variabel Minat Muzakki membayar zakat memiliki nilai koefisien regresi atau Beta sebesar 0,214 dan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$  yaitu  $2,88 > 1,985$  yang memiliki arah positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel Minat Muzakki dalam membayar zakat. Dengan demikian,  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, yang artinya ada pengaruh dan signifikan pada Akuntabilitas terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat.
- c. Pada tabel 4.16 dapat dilihat hasil perhitungan variabel Transparansi terhadap variabel Minat Muzakki membayar zakat memiliki nilai koefisien regresi atau Beta sebesar 0,328 dan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$  yaitu  $2,967 > 1,985$  yang memiliki arah positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Sehingga ditarik kesimpulan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap variabel Minat Muzakki dalam membayar zakat. Dengan demikian,  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, yang artinya ada pengaruh dan signifikan pada Transparansi terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pamekasan. Penelitian ini kemudian diuji menggunakan SPSS 24, setelah dilakukan pengujian berikut merupakan hasil pembahasan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah yang telah ditentukan pada penelitian:

## **1. Pengetahuan Muzakki Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pamekasan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah didapatkan peneliti, dapat diartikan bahwa pengetahuan tentang zakat mempengaruhi sikap muzakki terhadap minat pembayaran zakat, di mana pemahaman yang lebih baik tentang zakat dan cara menunaikannya meningkatkan sikap positif dan niat mereka untuk membayar zakat. Di Pamekasan, Baznas tidak hanya mengumpulkan dana melalui petugas UPZ secara langsung atau melalui platform online, tetapi juga aktif dalam melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Sosialisasi dan kerjasama dengan tokoh masyarakat yang dilakukan oleh Baznas Pamekasan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang zakat, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk membayar zakat.

Hasil uji T menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mereka dalam membayar zakat kepada Baznas Pamekasan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.738 > 1,66$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Temuan ini mendukung hasil penelitian Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada baznaz kabupaten kuantam singing terhadap minat muzakki membayar zakat” yang menunjukkan bahwa pengetahuan zakat secara positif dan signifikan memengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat. Meskipun demikian, temuan ini berbeda dengan penelitian Wafiq Ibnu Mubarak dan Rini Safitri (2022). Dengan judul “Analisis faktor yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat”

yang menemukan bahwa pengetahuan zakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

## **2. Akuntabilitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pamekasan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah didapatkan peneliti, dapat diartikan bahwa di Baznas Pamekasan, konsep akuntabilitas dan kegiatan penyaluran zakatnya dijalankan secara terbuka dan dipublikasikan di situs web resmi Baznas Pamekasan. Contohnya, Baznas memberikan santunan kepada 1000 anak yatim di wilayah Pamekasan, membantu pembangunan rumah bagi masyarakat yang kurang mampu, mendonasikan dana untuk Palestina, memberikan bantuan kepada korban kebakaran, dan kegiatan lainnya.

Selain itu, akuntabilitas juga melibatkan pertanggungjawaban pemegang amanah dalam pengelolaan zakat terhadap muzakki, seperti partisipasi pengurus Baznas Pamekasan dalam rapat koordinasi untuk mengambil keputusan dalam menentukan calon mustahiq yang tepat. Praktik ini membangun kepercayaan masyarakat dan mendorong minat mereka untuk membayar zakat melalui Baznas karena penyaluran zakat dilakukan secara transparan.

Hasil uji T menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat kepada Baznas Pamekasan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.88 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $0.005 < 0.05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mohammad Kanzul Fikri dan Ahmad Ainun Najib (2021), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas



memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Namun, temuan tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Puguh Kharisma dan Prabowo Yudo Jayanto (2021), yang menemukan bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

### **3. Transparansi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pamekasan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah didapatkan peneliti, dapat diartikan bahwa dalam konteks pengelolaan zakat, tujuan transparansi adalah untuk memastikan bahwa tidak ada yang disembunyikan, membangun kepercayaan pada lembaga pengelolaan, dan menciptakan opini bahwa lembaga tersebut kompeten dan jujur. Sebagai contoh, Baznas secara konsisten menjalankan konsep kehati-hatian dan disiplin, yang berdampak positif dengan meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari kantor Akuntan Publik (KAP) karena laporan keuangannya memenuhi standar penilaian keuangan yang berlaku. Selain itu, informasi mengenai bantuan yang disalurkan oleh Baznas Pamekasan mudah diakses oleh publik. Publikasi dan media yang menyoroti proses kegiatan dan detail keuangan, seperti jumlah pemberi dan penerima donasi, dapat diakses secara luas. Ini menandakan bahwa transparansi di Baznas Pamekasan dilakukan secara jelas dan terang-terangan.

Dalam konteks ini, transparansi dalam pengelolaan dana zakat memungkinkan muzakki untuk melihat secara langsung bagaimana dana mereka dikelola dan disalurkan. Transparansi dalam pengelolaan zakat dapat mempengaruhi sikap positif muzakki terhadap minat dalam membayar zakat. Transparansi yang diterapkan Baznas

Pamekasan menunjukkan bahwa badan tersebut kompeten dan jujur, yang membangun kepercayaan dan meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat.

Hasil uji T menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat kepada Baznas Pamekasan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,967 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $0.004 < 0.05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Nahdilatul Amalia dan Tika Widiastuti (2019) yang menemukan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Meskipun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Mohammad Kanzul Fikri dan Ahmad Ainun Najib (2021) yang menemukan bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

#### **4. Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pamekasan**

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan analisis F, ditemukan bukti yang signifikan bahwa pengetahuan muzakki, tingkat akuntabilitas, dan transparansi memiliki dampak yang penting terhadap minat muzakki dalam melakukan pembayaran zakat kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pamekasan. Hasil analisis F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 23.295 >$  nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.70 pada tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya penerimaan hipotesis alternatif  $H_{4a}$  dan penolakan hipotesis nol  $H_{4o}$ . Artinya, secara keseluruhan,

ketiga faktor tersebut secara simultan mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat kepada Baznas Pamekasan.

Analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki tentang zakat, tingkat akuntabilitas yang dipertahankan, serta transparansi yang diterapkan dalam pengelolaan zakat oleh Baznas Pamekasan memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi perilaku muzakki. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan muzakki tentang zakat, semakin besar minat mereka untuk membayar zakat. Begitu juga dengan tingkat akuntabilitas dan transparansi yang tinggi, akan mendorong muzakki untuk lebih termotivasi dalam membayar zakat, karena mereka yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan akan dikelola dengan baik dan transparan oleh Baznas Pamekasan.

Tidak hanya itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa sekitar 63% variasi dalam minat muzakki untuk membayar zakat dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman perilaku muzakki dalam membayar zakat di Pamekasan. Upaya-upaya tersebut tidak hanya akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, tetapi juga akan meningkatkan jumlah dan kualitas zakat yang dikumpulkan untuk kepentingan sosial dan kemanusiaan.

Pengetahuan muzakki tentang zakat mempengaruhi sikap mereka terhadap pembayaran zakat, sedangkan akuntabilitas dan transparansi dari Baznas mempengaruhi norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Tingkat akuntabilitas dan transparansi dari Baznas meningkatkan kepercayaan muzakki bahwa dana mereka dikelola dengan baik. Selain itu pada persepsi keadilan dalam distribusi

sumber daya, di mana muzakki lebih termotivasi untuk membayar zakat jika merasa bahwa proses pengumpulan dan distribusi dilakukan secara adil dan transparan serta muzakki terdorong untuk membayar zakat. Baznas Pamekasan dapat mengembangkan program edukasi yang lebih efektif, meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan, dan memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Upaya-upaya ini akan memperkuat kepercayaan masyarakat dan meningkatkan jumlah zakat yang dikumpulkan.